

PENGARUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

Asrida dan Haryani

Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim
asrida03@gmail.com, haryani_68@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan data time series selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2020, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik BPS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kesehatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Secara parsial menunjukkan bahwa kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Tetapi Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.

Kata Kunci: *Kesehatan, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini kemajuan teknologi saat ini menjadikan penyakit sudah dapat dilihat dan diobati dengan obat-obatan yang bagus dengan menggunakan metode pengolahan canggih, perkembangan ilmu pengetahuan dapat lebih menspesifikkan penyakit-penyakit tersebut. Ada penyakit yang bersumber dari virus, bakteri atau baksil-baksil sehingga untuk mengobatinya membutuhkan obat-obatan medis, tetapi ada juga penyakit yang bersumber dari jiwa atau hati suatu individu, jadi secara fisik individu tersebut tidak terkena virus, bakteri atau baksil-baksil, namun pada kenyataannya individu tersebut sakit. Di Indonesia banyak sekali indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan salah satunya ialah dengan mengukur persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Keluhan kesehatan merupakan keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Beberapa negara berkembang akan menghadapi salah satu dari problem paling eksplosif yang berkenaan dengan ketidakpuasan dan frustrasi karena biaya pendidikan yang tinggi. Salah satu indikator penting dalam pendidikan yang dapat menunjukkan kualitas Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia ialah dengan mengukur angka melek huruf penduduk berumur 15 tahun keatas menurut daerah tempat tinggal. Angka melek huruf merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat, apabila semakin tinggi orang-orang yang tidak bisa membaca dan menulis maka Indeks Pembangunan Manusia nya juga akan semakin menurun.

Data Pendidikan (Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Daerah Tempat Tinggal), menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf penduduk umur 15 tahun keatas menurut daerah tempat tinggal tiap tahunnya semakin meningkat. Dari tahun 2010 sebesar 92.91% semakin meningkat sampai pada tahun 2020 sebesar 96.00%. Hal ini dikarenakan tingkat buta huruf di Indonesia semakin menurun, banyak sekali penduduk yang sudah mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga tingkat angka melek huruf semakin meningkat. Namun tak dapat dipungkiri walaupun sudah banyak penduduk yang mendapat pendidikan masih ada juga yang tidak bisa mendapat pendidikan yang layak dikarenakan kurangnya akses terhadap pendidikan, hal ini terjadi di daerah-daerah pedalaman atau daerah tertinggal.

Data Indeks Pembangunan Manusia (Umur Harapan Hidup Saat Lahir), menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, IPM

menggambarkan tingkat modal manusia yang akan dimiliki oleh seorang anak dengan umur harapan hidup saat lahir. Pencapaian indeks Pembangunan Manusia ini diukur sehingga memungkinkan potensi yang dapat dikembangkan sebagai Sumber Daya Manusia produktif. Indeks Pembangunan Manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa, karena manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif mengumpulkan modal, mengeksploitasikan sumber-sumber daya alam, membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi politik dan melaksanakan pembangunan nasional. Untuk menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia yang berkualitas maka pendidikan dan kesehatan merupakan suatu hal yang penting. Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan, seseorang akan bertambah keterampilannya, dan dengan kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan variabel independen adalah Kesehatan dan Pendidikan. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Pendapat lainnya mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebagai pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah disajikan oleh suatu lembaga pengolahan data terkait yang sudah terdokumentasi secara sistematis yang langsung bisa dipergunakan oleh pihak pengguna data yang membutuhkan. Definisi lain dari data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut proyeksi BPS tahun 2010-2025 diperkirakan jumlah penduduk sesuai kelompok umur 0-14 tahun adalah 2,7 persen, umur 15-59 tahun adalah 18,9 persen, sedangkan umur 60 tahun keatas adalah 86,8 persen. Terdapat perbedaan dalam pertumbuhan penduduk menurut kelompok umur, dengan pertumbuhan tertinggi pada kelompok lansia yaitu 60 tahun keatas. Pertumbuhan penduduk menurut kelompok umur 0-14 tahun tumbuh negatif 3,6 persen, umur 15-59 tahun tumbuh 25,9 persen, dan umur 60 tahun keatas tumbuh 167,2 persen. Angka harapan hidup masyarakat Indonesia pada tahun 2015 adalah 70,1 tahun atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 69,1 tahun.

Kondisi perekonomian Indonesia dapat dikatakan cukup menarik jika dilihat dari perkembangannya, dimana pertumbuhan ekonominya mencapai 2% per tahun pada awal tahun 1960, yang kemudian berhasil meningkat menjadi 6% per tahun di tahun 1984-1993. Kemudian pada tahun 1994-1997 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan menjadi 7,1% per tahun. Akan tetapi, terjadinya krisis ekonomi dunia yang juga melanda Indonesia pada pertengahan 1997 menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi -13,1% di tahun 1998. Keadaan demikian membuat BI menekan jumlah uang beredar dengan menaikkan tingkat suku bunga. Bank Indonesia berhasil menekan inflasi sebesar 77,6% pada 1998, dengan harapan uang yang beredar di masyarakat dapat terserap oleh ank umum akibat dari tingkat suku bunga perbankan yang meningkat.

Setelah mengerahkan berbagai upaya, akhirnya pada tahun 1999 krisis ekonomi tersebut dapat teratasi, sehingga PDB pun dapat tumbuh sebesar 0,8%. Pada tahun selanjutnya nyatanya Indonesia mampu bangkit dari keterpurukan krisis moneter, yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara tajam menjadi 4,9%. Kemudian beberapa tahun berikutnya, yaitu tahun 2001-2004 perekonomian Indonesia relatif stabil di angka 4,6%. Namun, meningkatnya harga minyak dunia dan struktur pengetatan kebijakan moneter global pada tahun 2005 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi menjadi sedikit terkendala.

Pengaruh Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan data keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kesehatan secara keseluruhan mempengaruhi indeks pembangunan manusia karena jika seseorang memiliki kesehatan mental dan jiwa yang baik maka akan sangat mendukung terciptanya keahlian dalam dirinya untuk bisa menciptakan hal-hal baru atau inovasi baru yang dapat dikembangkan sehingga terciptanya indeks pembangunan manusia yang tinggi.

Tingkat keluhan kesehatan selama sebulan terakhir yang menjadi dasar pengukuran atau indikator dari variabel kesehatan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia dikarenakan jika seseorang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan baik itu karena penyakit atau kecelakaan maka dalam kondisi tersebut seseorang tidak bisa melakukan aktivitasnya secara normal bahkan tidak bisa bekerja, maka totalitas orang tersebut tidak mampu untuk menciptakan hal-hal baru atau inovasi baru, semakin banyak penduduk di Indonesia yang memiliki hal-hal semacam ini maka akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya indeks pembangunan manusia di Indonesia.

Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan maka dari itu menjaga tubuh tetap sehat adalah hal yang paling utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tanpa kesehatan akan menghambat aktifitas dalam kehidupan baik rohani maupun jasmani. Kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam menjalani aktifitas-aktifitas baik dari segi fisik atau pikiran di mana kesehatan merupakan modal utama dalam melakukan aktifitas dalam menjalani kehidupan. Banyak orang sakit dan keluarganya yang mengorbankan segala harta benda mereka untuk mencari kesembuhan. Begitu pentingnya arti kesehatan sehingga ada orang memilih lebih baik mati daripada hidup tidak sehat dan tidak dapat melakukan apa-apa.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novitasari dan Arintoko, (2021:239) yang berjudul Pengaruh Keluhan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur menjelaskan Keluhan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2018 pada alpha 1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keluhan kesehatan akan berdampak pada menurunnya indeks pembangunan manusia

Hasil Penelitian Herrera-serna dkk, (2019:223) menunjukkan bahwa secara simultan kesehatan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, hal ini terjadi karena tingkat kesehatan diukur secara keseluruhan. Hasil penelitian Asri (2016:35) menunjukkan bahwa kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin

berpendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuannya sehingga menyebabkan mereka memiliki pekerjaan yang bagus dengan tingkat pendapatannya semakin baik, hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan maka dari itu semakin banyak orang yang berpendidikan tinggi maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan berbagai macam cara agar seluruh anak-anak Indonesia memiliki pendidikan maka dari itu pemerintah mewajibkan belajar, dan untuk biaya pendidikan pemerintah sudah banyak sekali memberikan bantuan-bantuan terhadap sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia karena semakin tinggi rata-rata tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, maka semakin mudah bagi setiap individu dalam usia bekerja untuk mengerti, menerapkan dan mendapatkan hasil dari kemajuan teknologi dan akhirnya meningkatkan standar ekonomi dan hidup.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Tetapi Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa kesehatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian menjadi lebih lama dan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas. Hal ini agar cakupan pengambilan kesimpulan menjadi lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambah berbagai variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.
3. Bagi pemerintah Indonesia diharapkan untuk terus melakukan pengawasan terkait kondisi kesehatan dan pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2015. *Analisis Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kuncoro. 2016. *Otonomi dan Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamid, A. 2017. Editorial Healthy Tadulako Journal (Abdul Hamid : 1-14) 1', *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), pp. 1–14.
- Muliza, -Zulham, T. and Seftarita, C. 2017. Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan dan Pdrb terhadap Ipm di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), pp. 51–69. doi.